



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2257-2265

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT Bundamedik Tbk

Dea Asri Puspita¹, Elvia Dwi Cahyani^{2*}, Yudha Pratama³

¹²³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: cahyanielvia1@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025</p> <p>Kata Kunci:</p> <p>Rasio Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Bundamedik Tbk yang merupakan perusahaan di bidang pelayanan kesehatan. Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tahunan PT Bundamedik Tbk selama lima tahun terakhir. Analisis dilakukan berdasarkan dari data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan, analisis ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (REO), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) untuk mengukur profitabilitas, serta <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) untuk mengukur solvabilitas. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara umum PT Bundamedik Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 bahwa perusahaan menghadapi tantangan signifikan pada 2023, dengan penurunan laba bersih dan efisiensi operasional, namun pada tahun 2024 menunjukkan adanya pemulihan, dengan pertumbuhan pendapatan.</p> <p>Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, mereka akan membantu manajemen membuat keputusan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p>Financial Ratios, Profitability, Solvency</p>	<p><i>This study aims to analyze the financial performance of PT Bundamedik Tbk, a company in the health service sector. The quantitative descriptive analysis method is used to describe the annual financial condition of PT Bundamedik Tbk for the past five years. The analysis is based on annual financial report data published by the company, this analysis uses financial ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (REO), and Net Profit Margin (NPM) to measure profitability, and Debt to Asset Ratio</i></p>

(DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) to measure solvency. The results of the analysis show that in general PT Bundamedik Tbk from 2020 to 2024 that the company faces significant challenges in 2023, with a decrease in net profit and operational efficiency, but in 2024 shows a recovery, with revenue growth.

The results of this study are expected to help in evaluating the company's financial performance, especially in terms of profitability and solvency. In addition, they will help management make strategic decisions aimed at improving financial performance in the future.

PENDAHULUAN

PT Bundamedik Tbk adalah perusahaan penyedia layanan kesehatan terintegrasi yang sangat berkembang di Indonesia. Perusahaan ini didirikan secara resmi pada 13 April 1978 oleh Dr. Rizal Sini. Bermula sebagai klinik bersalin pada 1961, berkembang menjadi RSIA Bunda Jakarta. Seiring waktu, Bundamedik berkembang menjadi rumah sakit, laboratorium, dan klinik fertilitas Morula IVF yang kini menjadi yang terbesar di Indonesia. Selain itu, perusahaan memiliki bisnis seperti Diagnos Laboratories Main, Bunda Global Pharma, dan evakuasi medis dan wisata kesehatan. Bundamedik didaftarkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode BMHS pada Juli 2021. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan layanan kesehatan masyarakat, bersama dengan jaringan rumah sakit, klinik fertilitas, laboratorium diagnostik, dan fasilitas pendukung lainnya. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan, sangat penting untuk memahami sejauh mana perusahaan mampu bertahan dan tumbuh di tengah tantangan eksternal seperti pandemi dan fluktuasi ekonomi. Perusahaan memerlukan manajemen dan analisis data keuangan yang baik untuk mengetahui seberapa baik mereka dapat menangani masalah keuangan dan cepat membuat keputusan. Dengan melihat laporan keuangan, manajer dapat mengetahui kesehatan, kinerja, dan kekuatan keuangan bisnis mereka. Tidak hanya analisis keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen dan bisnis, tetapi juga penting bagi kreditor, investor, dan bahkan pemerintah untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. (Tyas, 2020)

Analisis kinerja keuangan penting untuk memahami posisi dan potensi pertumbuhan bisnis dalam industri yang semakin kompetitif. Rasio keuangan seperti rasio profitabilitas dan solvabilitas dapat membantu melakukan evaluasi kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban finansialnya. Analisis ini dapat memberikan gambaran mendalam tentang kekuatan finansial perusahaan, seberapa efektif manajemennya, dan strategi apa yang dapat diambil untuk menjaga keberlanjutan perusahaan di masa mendatang. PT Bundamedik Tbk telah menunjukkan kinerja keuangan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan industri kesehatan yang pesat. Kinerja ini menunjukkan keberhasilannya dalam memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan daya saingnya.

Tujuan dari penelitian ini menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT Bundamedik Tbk dengan berkonsentrasi pada rasio-rasio penting yang menunjukkan efisiensi operasional dan stabilitas finansial. Diharapkan hasilnya akan membantu pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan analis, membuat keputusan yang lebih baik tentang perusahaan ini.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Setiap perusahaan perlu membuat laporan keuangan untuk mengetahui arus dana perusahaan. Laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan di sebuah perusahaan sehingga laporan ini dapat dijadikan suatu acuan dalam sebuah pengambilan keputusan. Menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah bahasa bisnis. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Sementara, Raymond Budiman mengatakan (2020: 3), laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Sehingga, berbagai pihak-pihak yang terlibat dan berhubungan dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan dengan memahami laporan keuangan tersebut.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang sangat penting untuk menilai bagaimana kinerja keuangan dan kondisi suatu perusahaan. Para pemangku kepentingan seperti manajemen internal, investor, kreditor, dan analis keuangan dapat menggunakan rasio keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang posisi keuangan, efisiensi operasional, dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Rasio keuangan biasanya berasal dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019: 104), rasio keuangan adalah proses membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat terjadi pada bagian tertentu dalam laporan keuangan, atau pada bagian-bagian yang berbeda dalam laporan keuangan. Selanjutnya, angka-angka yang dibandingkan dapat berasal dari satu periode atau beberapa periode.

Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, aset, dan ekuitas (modal sendiri). Rasio ini sangat penting karena menunjukkan seberapa efisien operasi bisnis dan seberapa baik mengelola sumber daya yang tersedia untuk menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal. Menurut Kasmir (2019: 198) mengatakan, rasio profitabilitas menilai kemampuan bisnis untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu keuntungan. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas, yaitu:

a. *Return On Assets* (ROA)

Kasmir (2019: 203) mengemukakan *Return On Total Assets* (ROA), rasio ini merupakan hasil (kembali) atas penggunaan jumlah aset perusahaan. ROA digunakan mengukur seberapa baik manajemen mengelola investasi mereka. Apabila rasio ini rendah maka semakin buruk kualitasnya, dan sebaliknya.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan efisiensi dalam menggunakan modal. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus. Artinya, semakin kuat posisi pemilik bisnis, demikian pula sebaliknya. (Kasmir (2019: 206)

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin atau margin laba bersih, Menurut Kasmir (2019:202), yang dimaksud *adalah Net Profit Margin* (NPM), yaitu salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio *Gross Profit Margin* atau margin laba kotor. Menurut Kasmir (2019:201) margin laba kotor menunjukkan bahwa laba yang relatif terhadap perusahaan dengan mengalikan harga pokok penjualan dari penjualan bersih.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, atau juga dikenal sebagai leverage ratio, adalah rasio yang menunjukkan banyaknya aset yang dibiayai oleh utang perusahaan (Kasmir (2019: 53)). Rasio solvabilitas dibagi menjadi sebagai berikut:

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt to Assets Ratio menurut Kasmir (2019: 158), rasio utang adalah ukuran yang digunakan untuk membandingkan utang dan aset secara keseluruhan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019:159), rasio yang dimaksud adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) atau modal terhadap rasio utang. Rasio ini digunakan untuk seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh modal sendiri, dan secara khusus untuk menilai seberapa besar setiap rupiah modal dijadikan sebagai jaminan atas utang yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif ini yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran dan analisis kinerja keuangan PT Bundamedik Tbk (BMHS) dari 2020 hingga 2024. Penelitian ini dengan mengukur rasio-rasio keuangan, terutama rasio profitabilitas dan solvabilitas. Pendekatan longitudinal yang digunakan memungkinkan untuk mengamati perkembangan kinerja keuangan organisasi secara berurutan dari tahun ke tahun, termasuk dalam menghadapi perubahan ekonomi oleh pandemi COVID-19 dan masa pemulihan setelah pandemi. Objek dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT Bundamedik Tbk, yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi di situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis ini berfokus pada pengukuran rasio profitabilitas, yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) serta rasio solvabilitas, yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui prosedur dokumentasi, seperti mengakses, mengunduh, dan mempelajari laporan keuangan resmi yang tersedia secara online. Metode yang digunakan adalah perhitungan rasio keuangan. Hasilnya akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tren dan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Untuk menjaga validitas dan keandalan data yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana PT Bundamedik Tbk mampu mempertahankan kinerja keuangannya dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio keuangan PT Bundamedik Tbk tahun 2020 hingga 2024, perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Adapun hasil rasio perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Rasio Profitabilitas

A. *Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	118.460.085.776	2.162.536.834.465	0,05	5,48
2021	315.363.896.754	2.687.630.545.714	0,12	11,73
2022	128.931.855.662	2.938.610.148.990	0,04	4,39
2023	16.229.428.848	3.083.162.034.448	0,01	0,53
2024	18.895.784.267	3.446.360.903.748	0,01	0,55

Tabel Return On Asset

Sumber : Data diolah penulis 2025

Menurut data tabel *Return on Assets* (ROA) PT Bundamedik Tbk dari tahun 2020 hingga 2024, kinerja profitabilitas perusahaan dalam pengelolaan aset untuk laba yang dihasilkan sangat berbeda. Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 5,48%. Pada tahun 2021, angka ini meningkat tajam menjadi 11,73%, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang jauh lebih tinggi, mungkin disebabkan oleh peningkatan permintaan layanan kesehatan selama puncak pandemi COVID-19. Namun, tren ini tidak berlanjut, dan

pada tahun 2022 ROA turun drastis menjadi 4,39%, menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dari semua asetnya. Hingga tahun 2023, return on assets (ROA) hanya sebesar 0,53%, menunjukkan penurunan tajam dalam profitabilitas meskipun total aset perusahaan terus meningkat. Pada tahun 2024, ROA sedikit meningkat menjadi 0,55%, tetapi masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa, meskipun aset perusahaan terus meningkat, kemampuan mereka untuk mengubah aset tersebut menjadi laba bersih semakin berkurang.

B. *Return on Equity*

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	118.460.085.776	1.049.699.385.612	0,11	11,29
2021	315.363.896.754	1.686.774.831.437	0,19	18,70
2022	128.931.855.662	1.808.232.444.405	0,07	7,13
2023	16.229.428.848	1.800.035.908.452	0,01	0,90
2024	18.895.784.267	2.147.735.684.721	0,01	0,88

Tabel Return On Equity

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas analisis *Return on Equity* (ROE) PT Bundamedik Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang berubah-ubah dan kemungkinan penurunan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham. Pada tahun 2020, ROE tercatat sebesar 11,29%, kinerja ini meningkat pesat pada tahun 2021, dengan ROE mencapai 18,70%, menunjukkan kinerja yang sangat baik dan efisien dalam pemanfaatan ekuitas, mungkin karena lonjakan kebutuhan layanan kesehatan selama pandemi. Namun, pada tahun 2022, ROE turun drastis menjadi 7,69%. Pada tahun 2023, ROE turun menjadi hanya 0,90%. Pada tahun 2024, itu tetap sama dengan 0,88%. Meskipun ekuitas total perusahaan terus meningkat selama periode tersebut, laba bersih perusahaan justru mengalami penurunan yang signifikan, yang berdampak langsung pada penurunan ROE. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan modal tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba yang sepadan, sehingga efektivitas penggunaan dana pemegang saham untuk menciptakan keuntungan menurun drastis.

C. *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	118.460.085.776	1.148.144.381.712	0,10	10,32
2021	315.363.896.754	1.710.759.215.796	0,18	18,43
2022	128.931.855.662	1.658.687.911.222	0,08	7,77
2023	16.229.428.848	1.488.197.483.371	0,01	1,09
2024	18.895.784.267	1.554.685.010.336	0,01	1,22

Tabel Net Profit Margin

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas *Net Profit Margin* (NPM) PT Bundamedik Tbk menunjukkan pola penurunan profitabilitas yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Perusahaan memiliki NPM sebesar 10,32% pada tahun 2020, kinerja ini meningkat drastis pada tahun 2021, dengan NPM mencapai 18,43%, menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam mengelola biaya dan laba bersih. Pada tahun 2022 NPM turun drastis menjadi 7,77%, menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mempertahankan margin keuntungan dari penjualan meskipun pendapatan relatif stabil. Keadaan menjadi lebih buruk pada tahun 2023, dengan NPM hanya sebesar 1,09%, dan pada tahun 2024 sedikit meningkat menjadi 1,22%, tetapi tetap menunjukkan tingkat profitabilitas yang sangat rendah. Penurunan tajam ini menunjukkan bahwa biaya operasional atau biaya lainnya meningkat lebih cepat daripada pendapatan, yang mengurangi laba bersih bisnis.

D. *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	GPM	%
2020	493.150.590.488	1.148.144.381.712	0,43	42,95
2021	823.520.900.525	1.710.759.215.796	0,48	48,14
2022	764.552.637.083	1.658.687.911.222	0,46	46,09
2023	695.812.877.111	1.488.197.483.371	0,47	46,76
2024	707.137.015.492	1.554.685.010.336	0,45	45,48

Tabel Gross Profit Margin

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas PT Bundamedik Tbk analisis *Gross Profit Margin* PT Bundamedik Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tingkat margin laba kotor yang relatif stabil dan cukup tinggi. GPM tercatat sebesar 42,95% terjadi peningkatan tahun 2020 menjadi 48,14% pada tahun 2021, yang merupakan tingkat tertinggi selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2022, GPM tetap stabil di 46,09%, tetapi turun sedikit menjadi 46,76% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, GPM naik tipis menjadi 46,76%. Secara keseluruhan, GPM PT Bundamedik Tbk berada di kisaran 43% hingga 48%, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi biaya pokok pendapatan dan mempertahankan profitabilitas di tingkat operasional.

2. Rasio Solvabilitas

A. *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2020	1.112.837.448.853	2.162.536.834.465	0,51
2021	1.000.855.714.277	2.687.630.545.714	0,37
2022	1.130.377.704.585	2.938.610.148.990	0,38
2023	1.283.126.125.996	3.083.162.034.448	0,42
2024	1.298.625.219.027	3.446.360.903.748	0,38

Tabel Debt to Asset Ratio

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas PT Bundamedik Tbk menunjukkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tahun 2020 hingga 2024, terlihat bahwa proporsi utang keseluruhan terhadap aset perusahaan mengalami fluktuasi tetapi masih dalam kisaran yang wajar. Dengan DAR sebesar 0,51% pada tahun 2020, lebih dari 0,50% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Pada tahun 2021, DAR turun drastis menjadi 0,37%, menunjukkan upaya perusahaan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan berbasis utang. Pada tahun 2022, DAR sedikit naik menjadi 0,38%, kemudian meningkat menjadi 0,42% pada tahun 2023, tetapi kembali turun menjadi 0,38% pada tahun 2024. Secara keseluruhan, rasio ini menunjukkan bahwa PT Bundamedik Tbk memiliki kemampuan untuk mempertahankan struktur permodalannya dengan cukup baik.

B. *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2020	1.112.837.448.853	1.049.699.385.612	1,06
2021	1.000.855.714.277	1.686.774.831.437	0,59
2022	1.130.377.704.585	1.808.232.444.405	0,63
2023	1.283.126.125.996	1.800.035.908.452	0,71
2024	1.298.625.219.027	2.147.735.684.721	0,60

Tabel Debt to Equity Ratio

Sumber : Data diolah penulis 2025

Dari tabel diatas analisis Debt to Equity Ratio Pada tahun 2020, tercatat sebesar 1,06%, menunjukkan jumlah utang melebihi ekuitas perusahaan dan menunjukkan ketergantungan yang kuat terhadap pembiayaan eksternal. Namun, DER turun drastis menjadi 0,59% pada tahun 2021, menunjukkan perbaikan dalam struktur modal dengan proporsi utang yang lebih rendah terhadap ekuitas. Pada tahun 2022, DER meningkat sedikit menjadi 0,63%, dan naik lagi pada tahun 2023 menjadi 0,71%, menunjukkan tren yang secara bertahap meningkat. Secara keseluruhan, DER PT Bundamedik Tbk berada dalam kisaran yang sehat dan terkendali, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengimbangi utang dan modal sendiri.

Secara keseluruhan, analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT Bundamedik Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan pada PT Bundamedik Tbk berubah-ubah, dengan profitabilitas cenderung menurun, meskipun struktur permodalan perusahaan relatif stabil. Dalam hal profitabilitas, setelah mencapai puncaknya pada tahun 2021, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan yang signifikan. ROA turun dari 11,73% pada tahun 2021 menjadi hanya 0,55% pada tahun 2024, ROE turun dari 18,70% menjadi 0,88%, dan NPM turun dari 18,43% menjadi 1,22%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset, modal sendiri, dan pendapatan secara bertahap.

Sebaliknya, rasio solvabilitas menunjukkan keadaan yang lebih stabil. Debt to Asset Ratio (DAR) turun dari 51% pada tahun 2020 menjadi 38% pada tahun 2024, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) meningkat dari 106% pada tahun yang sama menjadi 60% pada tahun yang sama. Dengan kata lain, meskipun dihadapkan pada tekanan untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan berhasil mempertahankan struktur modalnya dengan mengurangi ketergantungan terhadap utang. Meskipun secara

keseluruhan, perusahaan memiliki struktur keuangan yang cukup stabil dari sisi solvabilitas, penurunan profitabilitas yang signifikan menjadi masalah utama yang perlu segera ditangani jika perusahaan ingin tetap beroperasi dan menarik kepercayaan investor.

KESIMPULAN

Dengan melakukan analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas selama periode 2020–2024, penelitian ini berhasil memberikan gambaran yang menyeluruh tentang dinamika kinerja keuangan PT Bundamedik Tbk. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas PT Bundamedik Tbk menurun secara signifikan meskipun struktur permodalannya tetap stabil. Hasil ini menambah literatur tentang analisis keuangan korporasi, khususnya dengan kaitannya dengan industri layanan kesehatan pasca-pandemi, karena mengungkapkan masalah dalam mempertahankan efisiensi operasional dan daya saing keuntungan meskipun aset terus meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan profitabilitas dalam jangka panjang, strategi pendapatan dan manajemen efisiensi biaya harus bekerja sama. Hasil analisis ini dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan saat mereka membuat strategi pemulihan laba yang berkelanjutan dan bagi investor saat mereka mengevaluasi kinerja keuangan emiten sektor kesehatan. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, seperti melakukan analisis perbandingan industri dengan perusahaan sejenis dan mengevaluasi bagaimana kebijakan pemerintah, tren teknologi, dan inflasi memengaruhi rasio keuangan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memperluas cakupan dan pemahaman tentang komponen yang memengaruhi kinerja keuangan jangka panjang.

REFERENSI

- Arista, D., Ziah, S. U., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.
- Budiman, R. (2020). Saham Memahami Laporan Keuangan Rahasia Analisis Fundamental. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hartati, S. I., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. *Journal of Management Small and Medium Enterprises*.
- Jumaidi, L. T., & Della Nabila, D. T. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Rumah Sakit dan Farmasi Sebelum dan Setelah Covid 19.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis laporan keuangan